

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan bab-bab pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa UNICEF memiliki 3 peran penting dalam upaya mengurangi perekrutan tentara anak di Myanmar. Pertama, UNICEF mengambil peran motivator dengan membentuk program DDR dan peninjauan kembali undang-undang perlindungan anak. UNICEF juga mendorong Pemerintah Myanmar untuk meluncurkan kebijakan pencatatan kelahiran untuk memastikan semua kelahiran telah terregistrasi. Kedua, upaya UNICEF untuk mengkampanyekan perlindungan anak dari eksploitasi dalam bentuk tentara anak menjadi bagian dari peran komunikator. Peran ini diwujudkan oleh UNICEF melalui pengumpulan data yang akurat di lapangan untuk disampaikan kepada publik internasional dan domestik. Selain itu, UNICEF juga memutarakan kaset, speaker, TV, DVD player, dan pengeras suara portable untuk melayani alat diseminasi efektif untuk mengkomunikasikan informasi, pendidikan dan hiburan kepada masyarakat Myanmar. UNICEF juga melibatkan selebritis internasional dalam kampanye-kampanye perlindungan terhadap anak dan sosialisasi mengenai perekrutan tentara anak di Myanmar. Ketiga, UNICEF mengambil peran mediator dengan menjaga kondisi lingkungan yang kondusif untuk melindungi anak-anak supaya tidak direkrut menjadi tentara dengan mengupayakan perjanjian gencatan senjata antar-kelompok separatis, maupun antara kelompok separatis dengan Pemerintah di Myanmar. Selain itu, UNICEF juga berpartisipasi dalam mobilisasi sumber

daya untuk program bersama dengan donatur dalam membangun kelangsungan hidup dan perlindungan anak.

Berdasarkan ketiga peran yang telah dilakukan UNICEF di Myanmar, studi ini menyimpulkan bahwa institusi tersebut telah mencapai keberhasilan pada berbagai aspek. Pada aspek motivator, UNICEF berhasil mendorong Pemerintah Myanmar untuk merevisi definisi anak yang menurut undang-undang anak 1993 berusia di bawah 16 tahun menjadi 18 tahun pada 24 November 2012 dan memutuskan untuk meluncurkan kebijakan pencatatan kelahiran untuk memastikan semua kelahiran telah terregistrasi. Pada aspek komunikator UNICEF berhasil membangun kerjasama dengan 10 kementerian, 10 organisasi internasional non-pemerintah, 17 organisasi lokal non-pemerintah, 11 komunitas, 229 asosiasi guru dan orang tua, tokoh-tokoh keagamaan, serta lembaga-lembaga otoritas untuk anak-anak lainnya pada tingkat sub-nasional dan mendorong Pemerintah Myanmar untuk menandatangani kesepakatan bersejarah dengan PBB dan UNICEF yaitu *Joint Action Plan* di Nay Pyi Taw pada 27 Juni 2012. Pada aspek mediator, UNICEF berhasil mendorong 14 kelompok bersenjata untuk melakukan perundingan perdamaian dan sepakat untuk gencatan senjata. UNICEF juga berhasil dalam menjalankan program-programnya dengan menggunakan bantuan dana dari para donatur.

Keberhasilan UNICEF dalam ketiga aspek tersebut mendorong Pemerintah Myanmar untuk mengupayakan pelepasan tentara anak dari kesatuan militernya. Dengan adanya pembebasan tentara anak dan me-reintegrasi mereka ke lingkungan keluarga mereka masing-masing, UNICEF telah berhasil mempengaruhi pemerintah Myanmar, khususnya pihak militer untuk mau

mengakhiri perekrutan tentara anak di Myanmar. Oleh karena itu, ketiga peran UNICEF di atas merupakan bagian penting dalam mengatasi kasus perekrutan tentara anak di Myanmar. Ketiga peran di atas saling berkesinambungan satu sama lainnya sehingga tidak dapat dipisahkan. Peran motivator juga menjadi dasar dari peran komunikator. Sementara tanpa peran komunikator, peran perantara bantuan internasional pun tidak maksimal.

1.2 Saran

Perhatian masyarakat Internasional yang masih sedikit terhadap tentara anak di Myanmar menjadi perhatian khusus yang harus diperbaiki. Pemerintah dan organisasi lainnya diharapkan lebih peka terhadap permasalahan tentara anak yang sebelumnya cenderung diabaikan. Pendanaan, keterjangkauan akses, serta penyebaran akses yang lebih baik seharusnya mendapatkan perhatian lebih agar proses pencegahan perekrutan tentara anak bisa lebih baik lagi. Kekuatan jaringan dan keberlangsungan program dan fasilitas merupakan satu hal yang sangat dan perlu dikembangkan dalam program selanjutnya.

